

**ARTIKEL ILMIAH**  
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KREATIVITAS**  
**TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS X TATANIAGA**  
**PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**DI SMK N 1 KOTA JAMBI**

Oleh:  
EKA ROSITA  
RRA1A111073



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU**  
**PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI**

**2017**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN KREATIVITAS TERHADAP  
HASIL BELAJAR KELAS X TATANIAGA PADA MATA  
PELAJARAN EKONOMI DI SMK N 1  
KOTA JAMBI**

Oleh:

**EKA ROSITA**

**(Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi)**

---

---

**ABSTRAK**

SMK N 1 Kota Jambi merupakan salah satu SMK Negeri yang ada di Kota Jambi. Dari hasil studi pendahuluan di sekolah tersebut dapat di infomasikan bahwa, masih rendahnya kebiasaan dan kreativitas belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar kelas X tataniaga pada mata pelajaran ekonomi Di SMK N 1 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi berganda serta jenis penelitiannya adalah kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungannya, nilai konstanta sebesar 70,301 dan nilai  $b_1 = 0,063$   $b_2 = 0,037$  menjelaskan arah garis regresi berikut:  $Y = 70,301 + 0,063X_1 + 0,037X_2$ . Model regresi tersebut menunjukkan setiap kebiasaan belajar siswa membaik sebanyak 1% akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,6% apabila kreativitas belajar dianggap tetap. Sebaliknya apabila kreativitas belajar siswa meningkat 1% maka hasil belajar siswa akan meningkat pula sebesar 0,37% apabila dianggap kebiasaan belajar tetap. Sedangkan nilai konstanta memiliki makna apabila kebiasaan belajar siswa baik dan didukung oleh kreativitas belajar juga baik maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar sebesar 70%. Untuk mengetahui keberartian/kebermaknaan koefisien regresi maka nilai  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ) maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kebiasaan belajar siswa dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas terhadap hasil belajar kelas X tataniaga pada mata pelajaran ekonomi Di SMK N 1 Kota Jambi. Berdasarkan temuan penelitian ini maka disarankan agar dapat mempertahankan kebiasaan belajar yang baik dan memperbaiki kebiasaan belajar yang buruk. Begitu pula dengan kreativitas belajar yang dimiliki.

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Salah satu upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa.

Pendidikan akan menjadi modal bangsa untuk menjadi lebih maju dan berkembang kearah yang lebih baik lagi. Menurut Langeveld ( dalam Hasbullah (2013:2) ) pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.

Mengingat arti pentingnya pendidikan, maka sekarang ini pemerintah sangat memperhatikan pembangunan di bidang pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN. Selain itu, upaya yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat sistem pendidikan nasional dalam pembangunan pendidikan adalah dengan mengeluarkan Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Menurut UU No.13 Tahun 2003 ( dalam Hasbullah (2013:4) ) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Ekonomi merupakan salah satu bidang studi dan disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah, termasuk di SMK Negeri 1 kota jambi. Tujuan pembelajaran ekonomi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah ekonomi. Dalam pembelajaran ekonomi seharusnya siswa aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyelesaikan soal-soal atau permasalahan ekonomi. Anak mempunyai tingkat kreativitas yang berbedabeda, ada yang sudah mempunyai tingkat kreativitas yang tinggi namun ada juga yang masih rendah, sehingga kemampuan untuk dapat memecahkan masalah juga berbeda.

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar sering dipergunakan dalam arti yang sangat luas yakni untuk bermacam-macam aturan terdapat apa yang telah dicapai oleh murid, misalnya ulangan

harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pelajaran berlangsung, tes akhir semester dan sebagainya.

## **2.2. Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya hasil belajar siswa. Dalam rangka tercapainya hasil belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajarnya, siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.

Rochman Natawidjaja dan L. J. Moleong (1979: 20) “kebiasaan merupakan cara berbuat atau bertindak yang dimiliki seseorang dan diperolehnya melalui proses belajar cara tersebut bersifat tetap, seragam dan otomatis”. Jadi biasanya kebiasaan berjalan atau dilakukan tanpa disadari oleh pemilik kebiasaan itu. Kebiasaan itu pada umumnya diperoleh melalui latihan. Menurut Burghardt (1973) yang dikutip Muhibin Syah (2000: 118) “kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang”. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar merupakan tingkah laku yang terbentuk karena dilakukan berulang-ulang sepanjang hidup individu dan biasanya mengikuti cara atau pola tertentu, sehingga akan terbentuk kebiasaan belajar. Jadi yang dimaksud dengan kebiasaan belajar di sini adalah cara-cara belajar yang paling sering dilakukan oleh siswa dan cara atau kebiasaan belajar dapat terbentuk dari aktifitas belajar, baik secara sengaja ataupun tidak sengaja.

## **2.3 Kreativitas Siswa**

Menurut Willis (2013:157) sifat kreatif membantu manusia terlepas dari kesulitan. Karena dia bisa menciptakan sesuatu yang dinilai oleh masyarakat mengembangkan sesuatu, seperti membuat jalan tembus yang dekat ke kota dari kampungnya. Membuat semacam alat yang dapat membantu masyarakat. Hal ini telah dibuktikan oleh Thomas Alfa Edison yang dapat menciptakan listrik untuk penerangan, menghidupkan mesin, dan sebagainya sehingga seluruh dunia menjadi hidup, bergerak dan terang benderang.

Para guru disekolah yang memiliki para siswanya yang kreatif haruslah bersyukur sebab adanya para siswa itu akan menaikkan dan menjunjung tinggi nama sekolah dengan karya-karya mereka. Anak kreatif kadang-kadang memang menjengkelkan orang lain. Akan tetapi guru harus mengerti akan hal itu. Para siswa itu mungkin kreatif dibidang mesin, listrik gambar, seni musik, dan lain-lain.

Menurut baron dalam Satiadarma (2003;108) “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru”. Sesuatu yang baru disini bukan harus sama ang baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antar unsur data, atau hal-ha yang ada sebelumnya. Sedangkan menurut Munandar yang diterjemahkan Sukmadinata (2004;104) “Kreativitas adalah kemampuan a) untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada. b) berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap sesuatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatangunaan dan keragaman jawaban. c) yang mnceminkan kelancaran, keluwesan dan orosinilitas dalam berfikir srta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah hasil dari interaksi antara individu dan lingkungannya seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada dengan demikian baik berubah di dalam individu maupun di dalam lingkungan dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif. Kreativitas juga diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Kreativitas siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu Mempunyai rasa ingin tahu yang mendalam, Mempunyai daya imajinasi, Orisinal dalam menyampaikan gagasan, Mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang, Sikap berani mengambil resiko. Jika seorang siswa dapat memiliki keempat indikator tersebut kreativitas belajar siswa akan meningkat dan memperoleh hasil belajar yang bagus.

### III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas tersebut dapat diketahui bahwa derajat kebebasan ( $dk$ ) = 1 dengan taraf signifikansi 5% dan ketentuan pengujian jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi tidak normal dan jika  $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal. Ternyata hasil pengolahan data, penelitian ini memiliki distribusi normal karena harga  $X^2$  ( $C\ square_{hitung}$ ) = -195,65; -96,00 dan  $-21,46 > X^2_{tabel} = 11,07$ .

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas tersebut dapat diketahui bahwa Setelah nilai  $F_{hitung}$  diperoleh maka dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  berarti linear. Data penelitian adalah linear karena  $F_{hitung}$  untuk variabel kebiasaan belajar ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,42 < F_{tabel}$  sebesar 1,79 ( $dk$  pembilang =  $k - 2 = 44 - 2 = 42$  dan  $dk$  penyebut  $n - k = 75 - 44 = 31$ ), sedangkan  $F_{hitung}$  untuk variabel kreativitas belajar sebesar  $0,48 < F_{tabel}$  sebesar 1,79 ( $dk$  pembilang  $k - 2 = 45 - 2 = 43$  dan  $dk$  penyebut  $n - k = 75 - 45 = 30$ ). variabel adalah homogen.

#### 3.2. Uji Hipotesis

1. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa pada  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk = k - 2 = 53 - 2 = 51$  dan  $t_{tabel} = 2.021$ . Sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $5.655 \geq 2.021$  maka dapat dikatakan signifikan. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Jadi koefisien kolerasi yang ditemukan adalah signifikan. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi.

2. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 2 = 53 - 2 = 51$  dan  $t_{tabel} = 2.021$ . Sehingga  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$   $3.190 \geq 2.021$  maka dapat dikatakan signifikan. Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi koefisien kolerasi yang ditemukan adalah signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27.579, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  dengan deka pembilang =  $k = 2$ , dan  $dk$  penyebut =  $n - k - 1 = 53 - 2 - 1 = 50$  yaitu sebesar 3.18 Hal ini bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $27.578 \geq 3.18$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan demikian hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar secara bersama – sama.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas maka kebiasaan belajar ( $X_1$ ) mempengaruhi hasil belajar siswa ( $Y$ ). Hal ini terlihat dari koefisien regresi ( $r$ ) sebesar 0,729 dengan  $t_{hitung} = 9,062 > F_{tabel} = 1,658$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian terdapat pengaruh kebiasaan belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperolehnya. Karena dengan kebiasaan belajar yang baik siswa menjadi disiplin dalam belajar (belajar secara teratur), siswa lebih siap dalam belajar, siswa belajar sampai paham, dan siswa memanfaatkan perpustakaan/sarana belajar lainnya.

Hasil penelitian di atas didukung oleh pendapat Djaali dalam (Wulanningsih 2012:21) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Jika memiliki kebiasaan belajar yang baik maka setiap usaha belajar akan memberikan hasil yang baik juga. Kebiasaan belajar yang baik haruslah ditanamkan dan dikembangkan pada setiap siswa.

Kebiasaan dalam belajar bukan sesuatu yang sudah ada, tapi sesuatu yang harus dibuat. Jika mempunyai kebiasaan belajar yang tidak sesuai atau kurang tepat maka akan mendapat hasil yang kurang optimal dan pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Kebiasaan belajar yang kurang baik dapat tercermin dari pola belajar siswa seperti belajar pada akhir semester saja, waktu belajar tidak teratur, menyia-nyaiakan kesempatan belajar, sekolah hanya untuk gengsi, datang terlambat, bergaya jantan seperti merokok dan lain sebagainya.

Hasil belajar siswa yang baik merupakan harapan semua orang. Akan tetapi hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tidak serta merta semuanya sama. Selain dipengaruhi oleh kebiasaan belajar, hasil belajar siswa juga dipengaruhi faktor lain salah satunya adalah kreativitas yang dimiliki siswa. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dari pengolahan data diperoleh koefisien regresi kreativitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) sebesar 0,550 dengan  $t_{hitung} = 5,633 > t_{tabel} = 1,658$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berpengaruh cukup kuat dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian terdapat pengaruh kreativitas belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ) siswa kelas X Tata Niaga pada mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Kota Jambi. Semakin kreativitas siswa dalam belajarnya maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapainya.

Pernyataan di atas sependapat dengan Willis (2013:157) yang menyatakan bahwa sifat kreatif membantu manusia terlepas dari kesulitan. Karena dia bisa menciptakan sesuatu yang dinilai oleh masyarakat mengembangkan sesuatu, seperti membuat jalan tembus yang dekat ke kota dari kampungnya. Membuat semacam alat yang dapat membantu masyarakat. Hal ini telah dibuktikan oleh Thomas Alfa Edison yang dapat menciptakan listrik untuk penerangan, menghidupkan mesin, dan sebagainya sehingga seluruh dunia menjadi hidup, bergerak dan terang benderang.

Dengan demikian dalam belajar kreatif harus melibatkan komponen-komponen pengalaman belajar yang paling menyenangkan dan paling tidak menyenangkan lalu menemukan bahwa pengalaman dalam proses belajar kreatif sangat mungkin berada di antara pengalaman-pengalaman belajar yang sangat menyenangkan, pengalaman-pengalaman yang sangat memberikan kepuasan kepada kita dan yang sangat bernilai



bagi kita. Jadi kreativitas belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan formasi yang diperoleh dari guru dalam proses belajar mengajar yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

Selanjutnya, apabila kebiasaan belajar siswa baik dan didukung oleh kreativitas belajar tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin tinggi pula. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari nilai koefisien regresi kebiasaan belajar ( $X_1$ ) dan kreativitas belajar terhadap hasil Belajar ( $Y$ ) sebesar 0,809 dengan  $F_{hitung} = 67,213 > F_{tabel} = 3,98$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kebiasaan belajar dan kreativitas belajar yang dimiliki siswa berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar. Jadi, kebiasaan belajar siswa yang baik dan terarah serta ditambah dengan kreativitas belajar tinggi akan meningkatkan hasil belajar siswa dan sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan belajar buruk, kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan belajar maka akan berdampak pada perolehan hasil belajarnya.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2012:109) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh anak adalah terjadinya perubahan perilaku secara holistik. Pandangan yang menitikberatkan hasil belajar dalam bentuk penambahan pengetahuan saja merupakan wujud dari pandangan yang sempit, karena belajar dan pembelajaran harus dapat menyentuh dimensi-dimensi individual anak secara menyeluruh, termasuk dimensi emosional yang dalam waktu cukup lama luput dari perhatian. Hal ini dipandang semakin penting karena dari berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan belajar ternyata lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor emosi, antara lain daya tahan, keuletan, ketelitian, disiplin, rasa tanggung jawab, kemampuan menjalin kerjasama, motivasi yang tinggi serta beberapa dimensi emosional lainnya. Bahkan sukses yang dicapai dalam kehidupan yang lebih luas, terbukti juga lebih banyak ditentukan oleh kecerdasan emosional seseorang.

## **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Niaga pada mata pelajaran ekonomi di SMKN 1 Kota Jambi yang ditunjukkan oleh nilai regresi sederhana ( $r$ ) sebesar 0,729 dengan  $t_{hitung} = 9,062 > t_{tabel} = 1,658$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kebiasaan belajar yang dimiliki siswa berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Niaga pada mata pelajaran ekonomi di SMKN 1 Kota Jambi yang ditunjukkan oleh nilai regresi sederhana ( $r$ ) sebesar 0,550 dengan dengan  $t_{hitung} = 5,633 > t_{tabel} = 1,658$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kreativitas belajar yang dimiliki siswa berpengaruh kuat dan signifikan terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Tata Niaga pada mata pelajaran ekonomi di SMKN 1 Kota Jambi yang ditunjukkan oleh nilai regresi sederhana ( $r$ ) sebesar  $F_{hitung} = 67,213 > F_{tabel} = 3,98$ . Nilai tersebut memiliki makna bahwa kreativitas belajar yang dimiliki siswa berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar.

## **4.2 Saran**

Dengan berpedoman pada kesimpulan tersebut di atas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk akademisi, diharapkan sebaik mungkin memberikan evaluasi dan contoh terhadap kebiasaan belajar siswa dan mengapresiasi kreativitas belajar yang dimiliki siswa.
2. Untuk siswa dan orangtua, diharapkan kepada siswa agar meningkatkan kebiasaan belajar yang baik dan meninggalkan kebiasaan belajar buruk. Siswa juga diharapkan untuk kreatif dalam belajar karena kreativitas memberikan manfaat pada dirinya dalam menggali kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan bagi orang tua diharapkan dapat mengarahkan kebiasaan dan kreativitas belajar anak sehingga bermanfaat terhadap kegiatan belajarnya.
3. Untuk peneliti lanjutan diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dan menghubungkannya dengan faktor lain yang belum diteliti.